

ABSTRAK

Enjelika Gabriella Br Lumban Gaol, NIM.3213322007. Skripsi: Dinamika Peran Gender dalam Keluarga Batak Toba Tanpa Anak Perempuan di Kelurahan Tegal Sari Mandala II. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika peran gender dalam keluarga Batak Toba yang tidak memiliki anak perempuan di Kelurahan Tegal Sari Mandala II, pandangan keluarga tanpa anak perempuan tersebut mengenai status dalam tradisi budaya Batak Toba, serta implikasi sosial dan budaya dari ketiadaan anak perempuan terhadap keberlangsungan nilai-nilai dan adat istiadat keluarga Batak Toba di Kelurahan Tegal Sari Mandala II. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan etnografi. Observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi merupakan bagian dari proses pengumpulan data. Analisis domain, taksonomi, dan wawancara etnografi merupakan salah satu langkah analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian peran gender telah berubah secara signifikan dalam keluarga Batak Toba yang tidak memiliki anak perempuan. Anak laki-laki kini mengambil alih atau menyerahkan kepada naboru tugas-tugas yang sebelumnya dilakukan oleh anak perempuan, seperti memasak, melayani tamu, dan melakukan ritual adat. Pada kasus-kasus tertentu, bantuan dari pihak luar turut diminta untuk menyelesaikan pekerjaan yang membutuhkan peran *boru*. Pendapat keluarga tentang keadaan ini berbeda-beda; sebagian sudah mulai menerima perubahan peran gender dalam adat, sementara yang lain merasa tidak mampu dan berada di bawah tekanan masyarakat karena tidak sesuai dengan struktur *Dalihan Na Tolu* yang ideal. Selain berdampak pada kondisi keuangan keluarga, keadaan ini juga berpengaruh pada nilai-nilai budaya dalam cara menjalankan praktik adat Batak Toba.

Kata Kunci: *Dinamika, Gender, Toba, Perempuan*

ABSTRACT

Enjelika Gabriella Br Lumban Gaol, NIM.3213322007. Thesis: Dynamics of Gender Roles in Batak Toba Families Without Daughters in Tegal Sari Mandala II Village. Program of Studies in Anthropology Education, Faculty of Social Sciences, Medan State University.

This study aims to analyze the dynamics of gender roles in daughterless Batak Toba families in Tegal Sari Mandala II Village, the views of such daughterless families regarding status in the Batak Toba cultural tradition, as well as the social and cultural implications of the absence of daughters in the family and the value of Batak Toba. Tegal Sari Mandala Village II. The research method used a qualitative with an ethnographic approach. Direct observation, in-depth interviews, and documentation were part of the data collection process. Domain analysis, taxonomy, and ethnographic interviews constitute one of the analysis steps. The results of the study show that gender role division has changed significantly in Batak Toba families that do not have daughters. Boys now take over or delegate to naboru tasks previously performed by girls, such as cooking, serving guests, and performing traditional rituals. On certain cases, help from external parties is requested to complete work that requires a drilling role. Families' opinions of this situation vary; some have begun to accept the changing gender roles in the custom, while others feel incapable and under societal pressure for not conforming to the ideal Dalihan Na Tolu structure. In addition to impacting on the family's financial condition, this situation also affects cultural values in the way Batak Toba traditional practices are carried out.

Keywords: *Dynamics, Gender, Conversion, Female*